

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi. Lebih spesifiknya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi, upaya apa saja yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial, dan dampak penerimaan dukungan sosial terhadap perilaku penyelesaian skripsi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah penelitian, yakni (1) Seberapa besar dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian hambatan skripsi?, (2) Bagaimana upaya pencarian dukungan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi?, dan (3) Bagaimana bentuk perilaku penyelesaian skripsi mahasiswa setelah mendapatkan dukungan sosial?. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner dan data kualitatif melalui wawancara mendalam kepada mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan skripsinya di tahun 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi.

##### **5.1.1. Besaran Dampak Dukungan Sosial Terhadap Penyelesaian Hambatan Skripsi**

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelesaian hambatan skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi berbagai kendala selama proses penyusunan skripsi. Dukungan sosial yang diterima, baik dari keluarga maupun teman dekat, mencakup dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan bantuan praktis yang semuanya berkontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial membantu mahasiswa merasa tidak sendirian dalam perjuangan mereka dan memberikan dorongan moral serta praktis yang diperlukan. Mahasiswa yang menerima dukungan sosial yang

besar cenderung lebih cepat, tepat, dan berhasil dalam menyelesaikan skripsinya. Mayoritas mahasiswa mengalami tingkat dukungan sosial yang sedang, yang masih cukup untuk membantu mereka mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pengerjaan skripsi.

Temuan ini dikuatkan oleh teori pertukaran sosial George Homans dan teori dukungan sosial dari Sarafino, yang menjelaskan bahwa interaksi dan dukungan sosial dapat meminimalisir dampak negatif dari tekanan dan memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks akademis. Dukungan sosial berfungsi sebagai penyangga yang membantu mahasiswa mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan memberikan motivasi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik. Kesimpulan ini didukung oleh bukti statistik dan pengalaman nyata mahasiswa yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam proses penyelesaian skripsi.

### **5.1.2. Upaya Pencarian Dukungan Sosial yang Dilakukan Mahasiswa**

Hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial selama proses penyelesaian skripsi cukup bervariasi. Seluruh informan menyadari pentingnya dukungan sosial dalam menyelesaikan skripsi mereka. Upaya untuk mendapatkan dukungan sosial ini berbeda antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inisiatif pribadi, pengorbanan yang dilakukan, serta keterbukaan dalam komunikasi.

Beberapa mahasiswa, seperti Rahma dan Rian, secara aktif mencari dukungan dari keluarga dengan menceritakan masalah skripsi mereka dan meminta doa serta restu dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang mereka terima sangat bernilai dan memberikan mereka kekuatan emosional serta motivasi. Di sisi lain, mahasiswa seperti Lestari, Arin, dan Nia cenderung menunggu keluarga atau teman dekat yang bertanya terlebih dahulu mengenai progres skripsi mereka. Meskipun begitu, mereka tetap merasakan manfaat dari dukungan sosial yang diberikan, meski dengan cara yang lebih pasif.

Pengorbanan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial juga beragam. Pengorbanan waktu dan tenaga merupakan yang paling umum, karena dianggap sebagai satu kesatuan yang penting dalam proses pencarian dukungan. Selain itu, ada juga pengorbanan dalam bentuk pikiran, seperti

memberikan informasi atau berbagi pengalaman kepada orang terdekat. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa investasi sosial yang mereka lakukan akan membuahkan dukungan yang lebih besar di masa depan. Keterbukaan dalam komunikasi dan saling membantu juga menjadi faktor penting dalam mendapatkan dukungan sosial yang efektif. Mahasiswa yang secara aktif mengungkapkan kebutuhan mereka dan memberikan bantuan kepada orang lain cenderung menerima dukungan yang setara, menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan.

Teori pertukaran sosial George Homans dan teori dukungan sosial Sarafino menjelaskan bahwa hubungan yang terjadi dalam proses pencarian dukungan sosial ini adalah hubungan positif, dimana dukungan sosial yang bernilai tinggi akan terus dicari dan dipertahankan oleh mahasiswa. Dukungan sosial ini tidak hanya membantu dalam mengatasi hambatan konkret dalam penyusunan skripsi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka.

### **5.1.3. Bentuk Perilaku Penyelesaian Skripsi Mahasiswa setelah Mendapatkan Dukungan Sosial**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan menggunakan teori pertukaran sosial dari Homans dan teori dukungan sosial dari Sarafino, analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan teman dekat memberikan dorongan emosional, informasi, serta bantuan instrumental yang signifikan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial cenderung lebih termotivasi dan merasa lebih mampu mengatasi hambatan yang dihadapi selama penyusunan skripsi.

Peneliti menemukan bahwa bentuk dukungan sosial yang diterima mahasiswa mempengaruhi kecenderungan mereka untuk mencari dukungan lebih lanjut, menciptakan siklus positif yang memperkuat komitmen dan usaha mereka dalam menyelesaikan tugas akademis. Dalam situasi tekanan tinggi, seperti mendekati kelulusan, dukungan sosial yang diterima di masa lalu menjadi stimulus yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengatasi tekanan serupa saat mengerjakan skripsi.

Dukungan sosial dari sumber alternatif seperti dosen juga berperan penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi, terutama ketika dukungan dari keluarga dan teman tidak memadai. Namun, ketidakpuasan terhadap dukungan yang tidak sesuai dapat memicu respon agresif, baik secara verbal maupun pasif, yang mencerminkan frustrasi mahasiswa. Secara keseluruhan, dukungan sosial yang efektif memberikan manfaat berkelanjutan dalam perjalanan akademis mahasiswa, membantu mereka mengatasi tekanan, dan memperkuat hubungan sosial yang positif.

## **5.2. Implikasi Penelitian**

Dalam implikasi secara teoritis, implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah memberikan konfirmasi teori pertukaran sosial Homans yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh imbalan yang diterima dari lingkungannya. Dalam konteks akademik, dukungan sosial berfungsi sebagai bentuk imbalan yang memperkuat perilaku mahasiswa untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai hambatan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa dukungan sosial tidak hanya penting dalam konteks emosional, tetapi juga berperan signifikan dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang proaktif mencari dukungan sosial lebih mampu mengatasi hambatan akademis. Temuan tersebut berbeda dengan berbagai penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada apa yang dihasilkan dari dukungan sosial, sementara penelitian ini menggali juga mengenai upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan mahasiswa yang menerima dukungan sosial merasa lebih termotivasi dan didorong untuk menyelesaikan skripsi mereka, menunjukkan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai penguat eksternal yang dapat memperbaiki perilaku akademik. Hal ini juga berbeda dengan berbagai penelitian terdahulu yang cenderung berfokus kepada jenis jenis hambatan yang berhasil mereka hadapi karena mendapatkan dukungan sosial, namun dalam penelitian ini dijabarkan lebih lanjut mengenai perilaku seperti apa yang dihasilkan dari proses pertukaran antara pengorbanan untuk mendapatkan dukungan sosial.

Dalam implikasi praktis, bagi kebijakan akademik, hasil penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan akademik yang mendukung peningkatan dukungan sosial bagi mahasiswa. Universitas dapat mengembangkan program-program yang memperkuat hubungan antara mahasiswa, keluarga, teman dekat, dan pihak akademis seperti dosen dan staf untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan selama masa penyelesaian skripsi. Dalam pengembangan program dukungan, Universitas dalam merancang program dukungan sosial yang terstruktur, seperti kelompok dukungan mahasiswa, workshop, dan konseling, yang dapat memberikan bantuan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental kepada mahasiswa. Dalam peran keluarga dan teman dekat, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran keluarga dan teman dekat dalam membantu mahasiswa mengatasi hambatan akademik. Edukasi kepada keluarga dan teman mengenai cara memberikan dukungan yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa.

### **5.3. Rekomendasi Penelitian**

Dalam rekomendasi secara teoritis, penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengembangkan teori-teori dukungan sosial dengan mempertimbangkan konteks akademik. Melakukan berbagai bentuk dukungan yang spesifik untuk mahasiswa, seperti dukungan dari dosen dan lembaga akademik, serta dampaknya terhadap keberhasilan akademik. Penelitian studi lintas budaya juga dapat dilakukan untuk membantu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam cara dukungan sosial diterima dan digunakan oleh mahasiswa di berbagai daerah. Selain itu, studi eksperimental dapat digunakan untuk mengukur efektivitas berbagai bentuk intervensi. Direkomendasikan juga untuk menyantumkan data yang lebih relevan seperti data rata-rata masa studi mahasiswa dalam periode tertentu.

Dalam rekomendasi praktis, mahasiswa dianjurkan untuk membangun dan memelihara jaringan dukungan sosial yang kuat, baik dengan keluarga, teman dekat, maupun pihak akademis seperti dosen dan staf universitas. Universitas dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang memperkuat hubungan sosial di antara mahasiswa. Selain itu, dianjurkan juga untuk lebih proaktif dalam mencari dukungan sosial. Mereka dapat memulai dengan menceritakan masalah yang dihadapi kepada keluarga dan teman, serta memanfaatkan dukungan yang tersedia

di sekitar mereka. Bagi keluarga mahasiswa, keluarga diharapkan memberikan dukungan sosial yang stabil dan praktis, seperti memberikan waktu untuk belajar, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dorongan positif sangat penting bagi mahasiswa. Selain itu keluarga juga perlu memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi. Edukasi tentang pentingnya dukungan sosial dan cara-cara memberikan dukungan yang efektif dapat sangat membantu. Terakhir, bagi teman dekat mahasiswa diharapkan untuk menjadi sumber motivasi dan dorongan bagi mahasiswa. Mengajak belajar bersama, memberikan feedback konstruktif, dan mendukung secara emosional dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan. Mendorong budaya saling membantu dan mendukung di antara teman-teman dekat dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.